

**ANALISIS USAHATANI INTEGRASI KAKAO - SAPI DI KAB.
PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

OLEH

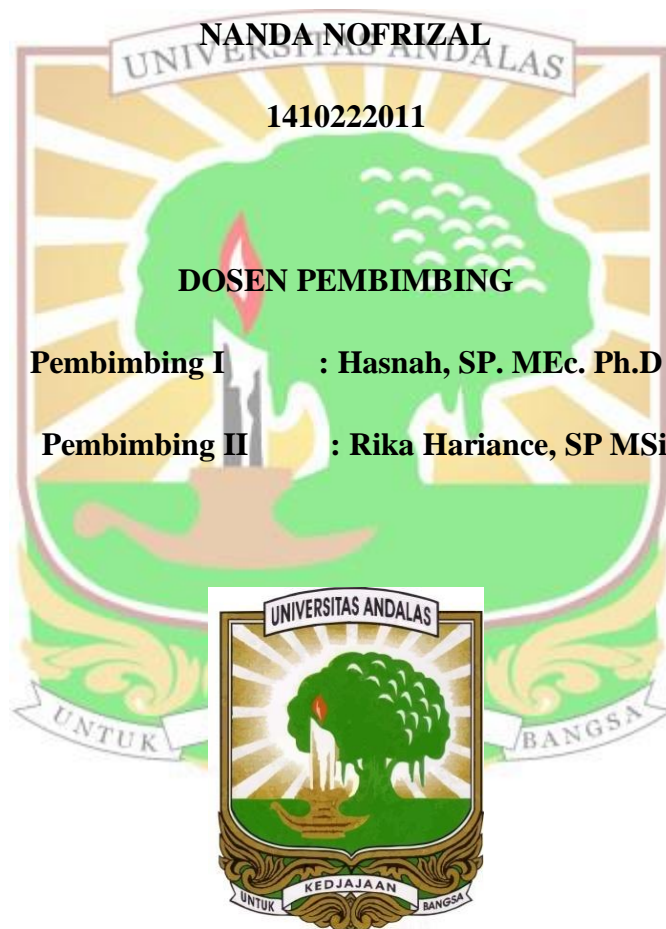
NANDA NOFRIZAL

1410222011

DOSEN PEMBIMBING

Pembimbing I : Hasnah, SP. MEc. Ph.D

Pembimbing II : Rika Hariance, SP MSi.



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

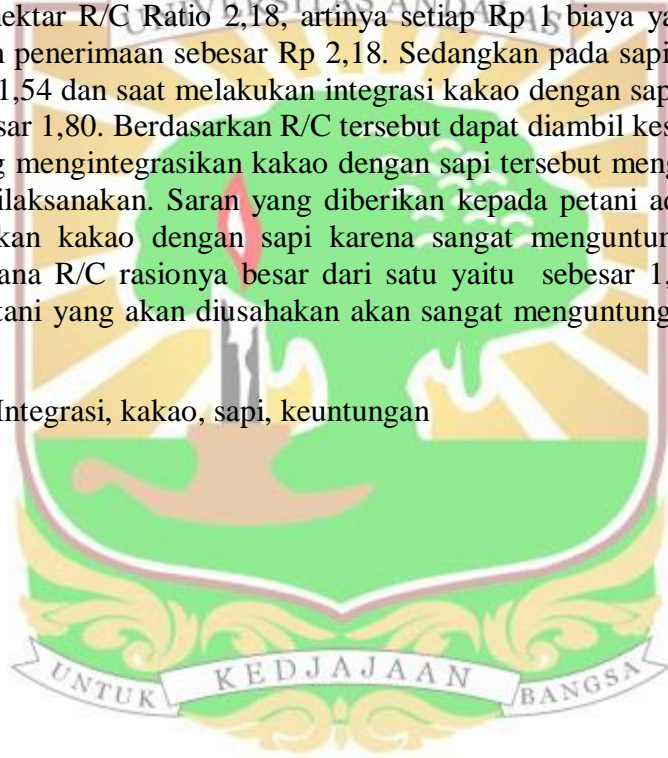
2019

Analisis Usahatani Integrasi Kakao - Sapi Di Kabupaten Padang Pariaman

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan usahatani integrasi kakao - sapi dan untuk menganalisis usahatani integrasi kakao - sapi di Kab. Padang Pariaman. Pengumpulan data dari penelitian ini diperoleh dari data primer melalui wawancara langsung dengan petani dan data sekunder dari data Instansi terkait. Penelitian ini dilakukan pada tiga Kecamatan, yaitu Kecamatan VII Sungai Sarik, Kecamatan Batang Anai, dan Kecamatan Sungai Geringging. Berdasarkan analisis R/C Ratio didapatkan bahwa pada tanaman kakao diperoleh rata-rata per hektar R/C Ratio 2,18, artinya setiap Rp 1 biaya yang dikeluarkan akan diperoleh penerimaan sebesar Rp 2,18. Sedangkan pada sapi diperoleh R/C Ratio sebesar 1,54 dan saat melakukan integrasi kakao dengan sapi diperoleh R/C Rationya sebesar 1,80. Berdasarkan R/C tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa usahatani yang mengintegrasikan kakao dengan sapi tersebut menguntungkan dan layak untuk dilaksanakan. Saran yang diberikan kepada petani adalah sebaiknya mengintegrasikan kakao dengan sapi karena sangat menguntungkan dari segi ekonomi, dimana R/C rasionya besar dari satu yaitu sebesar 1,80 untuk sapi.. Artinya usahatani yang akan diusahakan akan sangat menguntungkan bagi petani tersebut.

Kata kunci : Integrasi, kakao, sapi, keuntungan



ANALYSIS OF CACAO - CATTLE INTEGRATED FARMING IN PADANG PARIAMAN DISTRICT

Abstract

This study aims to describe and analyze the feasibility of integrated cocoa-cattle farming in the district of Padang Pariaman, West Sumatra. Primary data were obtained through direct interviews with farmers and secondary data from several government departments. This research was conducted in three sub-districts, namely VII Sungai Sarik, Batang Anai, and Sungai Geringging. A cost-benefit analysis determined that the average cocoa crop obtained per hectare was 2.16 R / C Ratio, meaning that for every Rp 1 cost incurred, an income of Rp 2.16 was obtained. Cattle farming alone generated a R / C Ratio of 1.54 and when cocoa was integrated with cattle a R / C Ratio of 1.80 was calculated. Based on the R / C ratios, it can be concluded that integrating cocoa with cattle farming is profitable and feasible to carry out. It follows that farmers should be advised to integrate cocoa with cattle to increase their profits.

Keywords : *Integrated , cocoa, cow, Profit*

